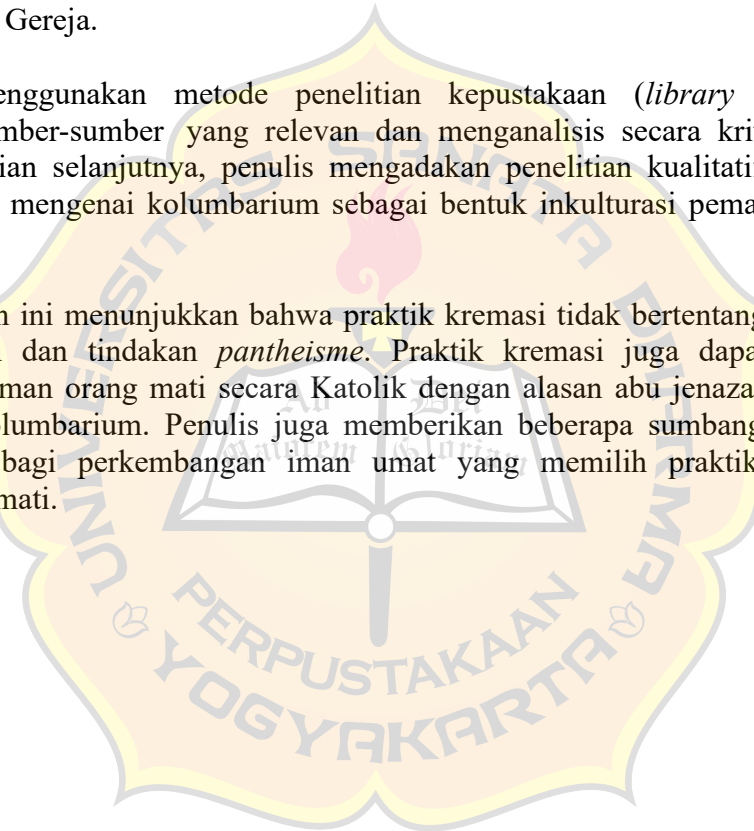


ABSTRAK

Problematik kremasi dalam Gereja Katolik mencakup perdebatan tentang kesesuaiannya dengan tradisi dan ajaran Gereja. Beberapa umat merasa bahwa kremasi bertentangan dengan keyakinan akan kebangkitan badan. Pandemi COVID-19 memperkuat urgensi pemahaman yang mendalam tentang praktik kremasi dalam konteks budaya dan ajaran Gereja. Perkembangan praktik kremasi di Indonesia dibawa oleh tradisi Tionghoa. Persoalan yang mau diangkat dalam tulisan ini adalah apakah kremasi dapat menjadi bentuk inkulturasi pemakaman orang mati secara Katolik. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu penghayatan iman Katolik serta pemahaman tentang kremasi di Gereja.

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dan menganalisis secara kritis sumber-sumber tersebut. Pada bagian selanjutnya, penulis mengadakan penelitian kualitatif secara sederhana dengan wawancara mengenai kolumbarium sebagai bentuk inkulturasi pemakaman orang mati secara Katolik.

Hasil tulisan ini menunjukkan bahwa praktik kremasi tidak bertentangan dengan dogma kebangkitan badan dan tindakan *pantheisme*. Praktik kremasi juga dapat menjadi bentuk inkulturasi pemakaman orang mati secara Katolik dengan alasan abu jenazah orang yang mati dimakamkan di kolumbarium. Penulis juga memberikan beberapa sumbangan pastoral untuk Gereja Indonesia bagi perkembangan iman umat yang memilih praktik kremasi sebagai pemakaman orang mati.



ABSTRACT

Problems with cremation in the Catholic Church include debates about its compatibility with Church traditions and teachings. Some parishioners feel that cremation contradicts the belief in the resurrection of the body. The COVID-19 pandemic reinforces the urgency of a deep understanding of the practice of cremation in the context of culture and Church teachings. The development of cremation practices in Indonesia was brought by the Chinese tradition. The issue to be raised in this paper is whether cremation can be a form of inculturation of Catholic funerals of the dead. The purpose of this study is to help the appreciation of the Catholic faith as well as the understanding of cremation in the Church.

The author uses the library research method by collecting relevant sources and critically analyzing them. In the next section, the author conducts simple qualitative research with interviews regarding the colombarium as a form of inculturation of Catholic funerals of the dead.

The results of this paper show that the practice of cremation does not contradict the dogma of bodily resurrection and acts of pantheism. The practice of cremation can also be a form of inculturation of Catholic burial of the dead on the grounds that the ashes of the dead are buried in the colombarium. The author also provides some pastoral contributions for the Church of Indonesia for the faith development of people who choose the practice of cremation as a funeral for the dead.

